

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS PERTANIAN

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI
EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau*



OLEH :

MIFTAHUL HASANAH

NPM : 162310156

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 16 September 2020 Nomor : 89/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Jumat Tanggal 18 September 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Miftahul Hasanah**
2. NPM : 162310156
3. Program Studi : Ekonomi Syariah (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau
5. Waktu Ujian : 11.00 – 12.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 83,33 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Zulkifli, MM,ME,Sy

Dosen Penguji :

1. Dr. Zulkifli, MM,ME,Sy : Ketua
2. Muhammad Arif, SE,MM : Sekretaris
3. Zulfadli Hamzah, B.IFB, M.IFB : Anggota



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : MIFTAHUL HASANAH

NPM : 162310156

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 September 2020

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

PENGUJI I

PENGUJI II

Muhammad Arief, SE, MM
NIDN:1028048801

Zulfadli Hamzah, B.IFB.,M.IFB
NIDN:1024028802

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MIFTAHUL HASANAH

NPM : 162310156

Pembimbing : Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

Disetujui

Pembimbing

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

Turut Menyetujui

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Muhammad Afiq, SE, MM
NIDN:1028048801

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy

Sponsor



Muhammad Arif, SE, MM

Ketua Program Studi



Dokumen ini adalah Arsip Miliik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : MIFTAHUL HASANAH

NPM : 162310156

Pembimbing : Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	BeritaBimbingan	Paraf
1	02 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan tabel	
2	02 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan pembahsan	
3	02 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan abstrak	
4	02 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan pembatasan masalah	
5	03 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Melengkapi lampiran	
6	03 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Perbaikan kesimpulan dan saran	
7	03 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	ACC untuk diujikan	
8	03 September 2020	Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy	Menunjukkan buku-buku atau referensi	



Pekanbaru, 05 Oktober 2020
Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy
NIDN:1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Hasanah

Npm : 162310156

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Judul Sripsi : "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau",

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan apabila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya di cabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 09 September 2020

Yang Membuat Pernyataan



6000
RUPIAH

Miftahul Hasanah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas perjuangan beliau dalam menegakkan islam dan ilmu pengetahuan di muka bumi ini.

Belakangan ini semakin banyak dari berbagai kalangan dan usia, seperti halnya mahasiswa mulai melihat potensi/peleluang berwirausaha. Ini di duga karena adanya materi kewirausahaan yang diajarkan hampir di setiap kampus. Salah satunya di kampus Universitas Islam Riau, yang telah lama mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Hal itu pula yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau”**.

Dalam penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.,Sy.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Bapak Muhammad Arif, SE.,MM.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.,Sy. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama perkuliahan dan karyawan Tata Usaha yang banyak membantu dalam menyelesaikan segala urusan administrasi.

Semoga dengan bantuan dan kebaikan yang telah di berikan, dapat diberi pahala oleh Allah SWT, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas selanjutnya. Atas bantuan dan bimbingan, penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, November 2020

Penulis

Miftahul Hasanah
162310156

ABSTRAK

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Miftahul Hasanah
162310156

Mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (quesioner) dan dokumentasi. Angket peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh validitas instrumen yaitu dengan rumus pearson product momen dan untuk memperoleh reliabilitas instrumen yaitu dengan rumus alpha cronbach. Sedangkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menggunakan rumus Pearson Product Moment yang kemudian pengujian hipotesisnya dengan uji t. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil uji yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) parsial diketahui bahwa terdapat pengaruh pada mahasiswa Universitas Islam Riau. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) di terima. Hal diketahui dari nilai t_{hitung} (4.509) lebih besar dari t_{tabel} (1,993). Berarti secara parsial variabel X (mata kuliah kewirausahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Kata Kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP COURSE ON STUDENTS' INTERESTS IN BECOMING ENTREPRENEURS IN THE DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS OF ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU (UIR)

MIFTAHUL HASANAH
162310156

Entrepreneurship course is a unit of study applied in higher education whose purpose is to provide knowledge of entrepreneurship. The implementation of its learning goes through both theory and practice. The aim of this study is to investigate the influence of entrepreneurship course on students' interests in becoming entrepreneurs in the Department of Islamic Economics (EKIS) of Islamic University of Riau (UIR). The hypothesis of this study is that there is an influence of entrepreneurship course on students' interests in becoming entrepreneurs in the Department of Islamic Economics (EKIS) of Islamic University of Riau (UIR). The data collection techniques used in this study are questionnaires and documentation. In analyzing the data, the Pearson product moment formula is used to obtain the validity of instrument and to obtain the reliability of instrument, the Alpha Cronbach formula is used. Meanwhile, to determine whether there is an influence or not of the entrepreneurship course on students' interests in becoming entrepreneurs, the Pearson Product Moment formula is used and then the hypothesis is examined by using the t-test. Based on the results of study from the significant test, it can be concluded that there is an influence of the entrepreneurship course (X) on the interest in entrepreneurship (Y). It means that the hypothesis (Ha) is accepted which is known from the value of t-count (4.509) is greater than t-table (1.993). So, it can be concluded that the variable X (entrepreneurship course) influences the variable Y (interest in entrepreneurship) partially.

Keywords: Entrepreneurship Course, Entrepreneurial Interest

الملخص

تأثير مادة ريادة الأعمال على رغبة طلبة الجامعة في أن يصبحوا روادًا لدى طلبة قسم الاقتصاد الإسلامي بالجامعة الإسلامية الرياوية

مفتاح الحسنة

١٦٢٣١٠١٥٦

مادة ريادة الأعمال هي وحدة دراسية مطبقة في الجامعات والغرض منها توفير المعرفة حول ريادة الأعمال. تنفيذ التعلم من خلال النظرية والتطبيق. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير مادة ريادة الأعمال على رغبة طلبة الجامعة في أن يصبحوا روادًا لدى طلبة قسم الاقتصاد الإسلامي بالجامعة الإسلامية الرياوية. الفرضية التي طرحتها الباحثة في هذا البحث هي أن هناك تأثيراً لمادة ريادة الأعمال على رغبة طلبة الجامعة في أن يصبحوا روادًا لدى طلبة قسم الاقتصاد الإسلامي بالجامعة الإسلامية الرياوية. طرق جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الاستبيان (الاستبيان) والتوثيق. استخدمت الباحثة الاستبيانات للحصول على بيانات حول مادة ريادة الأعمال ورغبة ريادة الأعمال. في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة للحصول على صلاحية الأداة هي معادلة بيرسون ضرب العزوم وللحصول على موثوقية الأداة، وهي صيغة الفا كرونبت في غضون ذلك، لتحديد ما إذا كان هناك تأثير لمادة ريادة الأعمال على رغبة الأعمال باستخدام صيغة بيرسون ضرب العزوم التي تختبر الفرضية بعد ذلك باستخدام اختبار-ت. بناءً على نتائج البحث يمكن الاستنتاج أنه من خلال نتائج الاختبار المهمة بين مقرر ريادة الأعمال (X) حول الاهتمام الجزئي بريادة الأعمال (Y)، من المعروف أن هناك تأثيراً على طلبة الجامعة الإسلامية الرياوية، لذلك يمكن الاستنتاج بأن الفرضية (H) مقبولة. ومن المعروف من القيمة المحسوبة (٤،٥٠٩) أنها أكبر من قيمة الجدول (١،٩٩٣). هذا يعني أن المتغير X (مادة ريادة الأعمال) يؤثر على المتغير Y (رغبة ريادة الأعمال).

الكلمات الرئيسية: مادة ريادة الأعمال، رغبة ريادة الأعمال

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kewirausahaan.....	8
1. Pengertian Kewirausahaan.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mendukung Seseorang Menjadi Wirausaha.....	9
3. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa.....	12
4. Karakteristik Wirausaha.....	14
5. Manfaat dan Fungsi Kewirausahaan.....	15

6. Minat Berwirausaha	17
B. Mata Kuliah Kewirausahaan	19
C. Kewirausahaan Menurut Syariat Islam	21
D. Penelitian Relevan.....	23
E. Konsep Operasional	26
F. Kerangka Berfikir.....	28
G. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengolahan Data	35
G. Metode Analisis Data.....	35
1. Uji Instrumen	35
a. Uji Validitas	35
b. Uji Reliabilitas	36
2. Uji Hipotesis.....	36
a. Analisis Regresi Sederhana.....	37
b. Uji t.....	37
c. Koefisien Korelasi.....	37
d. Koefisien Determinasi.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	39
A. Gambaran Umum Fakultas Agama Islam UIR	39
B. Deskripsi Data.....	45
C. Analisis Data.....	49
D. Pembahasan Hasil Temuan.....	55
E. Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Penulis dengan Penelitian Terdahulu	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konsep Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 2	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 3	Subjek dan Objek Penelitian.....	31
Tabel 4	Alternatif Pilihan Jawaban.....	33
Tabel 5	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan	34
Tabel 6	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Minat Berwirausaha	34
Tabel 7	Interpresentasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 8	Daftar Pimpinan Fakultas Agama Islam UIR	43
Tabel 9	Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	43
Tabel 10	Dosen Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS).....	44
Tabel 11	Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)	44
Tabel 12	Dosen Program Studi Perbankan Syariah (PBS)	44
Tabel 13	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	44
Tabel 14	Daftar Nama Pegawai Fakultas Agama Islam UIR	45
Tabel 15	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 16	Identifikasi Responden Berdasarkan Fakultas	46
Tabel 17	Identifikasi Responden Berdasarkan Angkatan	46
Tabel 18	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Mata kuliah Kewirausahaan (X)	47
Tabel 19	Rekapitulasi Perhitungan Data Aket Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)	48
Tabel 20	Hasil Uji Validitas.....	50

Tabel 21 Uji Realibilitas
Tabel 22 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....
Tabel 23 Hasil Uji t.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peringkat Kewirausahaan di Asia Tenggara 2018	2
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3 Struktur Organisasi Fai Uir Periode 2020-2024.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket

Lampiran 2: Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam

Lampiran 3: Surat Izin Prariset

Lampiran 4: Surat Balasan Riset

Lampiran 5: Tabulasi Responden

Lampiran 6: Hasil Output SPSS Versi 23 dari Pengujian Validitas

Lampiran 7: Tabulasi responden pada X dan Y

Lampiran 8: Pengujian Reliabel

Lampiran 9: Reability Statistic

Lampiran 10: Correlation

Lampiran 11: Hasil Output SPSS dari Analisis Regresi Linier Sederhana



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

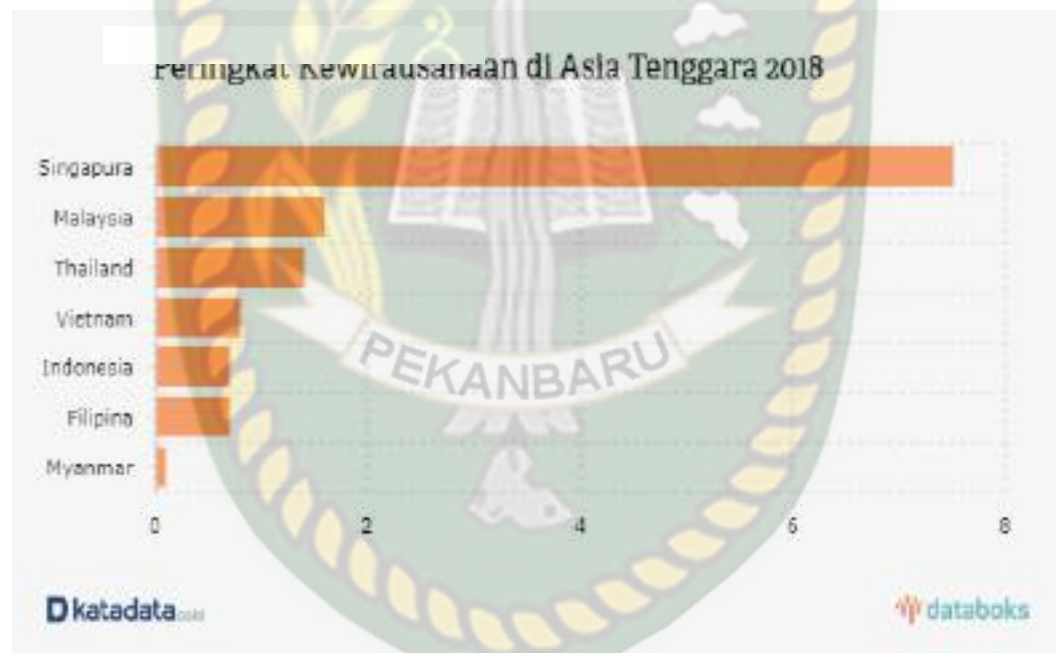
Pengangguran menjadi masalah yang cukup serius di Indonesia sekarang ini apalagi di daerah-daerah ibu kota yang rata-rata orang-orang berpindah dari desa ke kota yang tujuannya adalah untuk mencari pekerjaan. Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, tapi tidak tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang.

Pihak instansi dan swasta sudah tidak bisa diharapkan lagi keberadaannya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang lagi jumlahnya. Meningkatnya jumlah pengangguran, dikarenakan lapangan pekerjaan yang sempit, membuat banyak anak-anak putus sekolah karena orang tua tak mampu membiayai, selain itu banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi.

Di Indonesia juga ada satu pemikiran yang tidak terlalu baik yaitu mereka berfikir dan beranggapan bahwa pekerjaan yang paling baik adalah PNS (pegawai negeri sipil). Hal ini merupakan permasalahan yang rumit yang sudah lama mendapat perhatian husus dari pemerintah Indonesia. Mahasiswa ketika lulus lebih lebih memilih untuk menjadi PNS ataupun kerja di kantor daripada harus berwirasusaha.

US News and World Report dalam *2019 Best Countries*, Indonesia dan Filipina menempati peringkat kedua terendah dalam dimensi kewirausahaan pada 2018. Skor yang diperoleh Indonesia dan Filipina sebesar 0,7 dari skala 10. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula iklim kewirausahaan dalam suatu negara. Di tingkat dunia, Indonesia berada di peringkat ke-50 dari 80 negara yang disurvei. Untuk di kawasan ASEAN, Tingkat kewirausahaan Indonesia jauh di bawah Singapura, Malaysia dan Thailand.

Gambar 1 : Peringkat Kewirausahaan di Asia Tenggara 2018



Sumber: [Katadata.co.id/datapublish/2019/10/04/peringkat-kewirausahaan-indonesia-nomor-dua-terendah-di-asean](https://katadata.co.id/datapublish/2019/10/04/peringkat-kewirausahaan-indonesia-nomor-dua-terendah-di-asean)

Penyebab rendahnya tingkat kewirausahaan yakni sistem pendidikan yang kurang mendorong mahasiswa untuk berkembang menjadi seorang wirausaha. Status kewirausahaan saat ini dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Berwirausaha dianggap profesi yang kurang menjanjikan, perlu waktu lama untuk bisa menjadi seorang yang sukses.

Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk menangani pengangguran di Indonesia dengan cara banyak menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, sekaligus pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan baru. Berwirausaha berpeluang memiliki pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga ampuh mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha secara langsung membantu perekonomian negara melalui pajak yang bayarkan.

Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi tidak hanya mengajarkan tentang landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi bagaimana membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan. Ini merupakan investasi modal manusia indoneisa untuk menyiapkan mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Di berbagai perguruan tinggi yang ada di wilayah Riau pun kini mulai menerapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di yang harus di pelajari. Pelajaran wirausaha dan melakukan kegiatan pekan wirausaha seperti mengadakan bazar dan membuka stand sebagai pendorong untuk berwirausaha, mengakumulasikan nilai mata kuliah wirausaha.

Universitas Islam Riau (UIR) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mewajibkan mahasiswa untuk mengambil matakuliah kewirausahaan. Mahasiswa di setiap Fakultas di Universitas Islam Riau (UIR) di wajibkan mengambil mata kuliah kewirausahaan pada semester 4. Mata kuliah kewirausahaan ini berbobot 3 SKS yang mengajarkan teori dan praktek langsung berwirausaha.

Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa di Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan sebanyak 29 mahasiswa, Dengan adanya mata kuliah ini diharapkan, pola fikir mahasiswa UIR bisa berubah serta bisa tahu bagaimana peluang dunia wirausaha. Selain itu, bagaimana mengawali suatu usaha dengan meraih keuntungan yang lebih besar dari pada menjadi seorang PNS. Pendukung dari mata kuliah ini adalah dengan adanya labor bisnis yaitu, seperti menyediakan mesin foto copy dan diberi kewenangan untuk dikelola oleh mahasiswa dalam mengaplikasikan berwirausaha.

Hal ini terlihat dari data Pusat Karir UIR pada tahun 2020, mahasiswa yang telah memulai usaha setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan hanya 111 mahasiswa. Hal ini menunjukkan minat mahasiswa sudah memuilai untuk berwirausaha namun masih redah. Mayoritas mahasiswa UIR belum menemukan minat berwirausaha walaupun sudah mengambil matakuliah kewirausahaan.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa tersebut, pihak UIR melakukan secara bertahap. Salah satunya, dengan memberikan berbagai motivasi kepada setiap peserta didiknya. Mengadakan seminar kewirausahaan, memberikan praktek langsung berwirausaha dan memfasilitasi mahasiswa dengan menyediakan laboratorium kewirausahaan agar minat berwirausaha mahasiswa muncul.

Dari keterangan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat**

Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau”.

B. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti hanya mahasiswa Fakultas Agama Islam pada Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan terlebih dahulu maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau?”

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan saran bagi Universitas Islam Riau untuk mengefektifkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Civitas Akademik

Hasil ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tentang kewirausahaan dan minat berwirausaha pada mahasiswa serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan kewirausahaan

3. Bagi peneliti atau penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan dalam berbagai macam teori yang di dapatka selama dalam perkuliahan serta menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang Landasan Teori atau Konsep yang digunakan diantaranya Pengertian Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Kewirausahaan menurut islam, Tinjauan Mata Kuliah Kewirausahaan Di Univeristas Islam Riau, Penelitian

Relevan, Variabel Operasional, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan sampel, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, Uji Instrument, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian Serta Pembahasan Dan Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Terdahulu

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan mulai dipopulerkan sejak tahun 1990. Sebelum itu istilah kewirausahaan atau *entrepreneur* adalah lebih populer yang artinya orang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum tau dengan berapa harga berapa barang itu akan dijual. Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Wirausaha berasal dari kata wira yang artinya berani, utama, mulia. Usaha berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil.

Kewirausahaan pada hakikatnya adalah salah satu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta berguna bagi diri dan orang lain. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide baru. Dalam jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang selalu aktif, kreatif, berkarya dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya.

Menurut Suryana dalam Emilia Wahyu (2008:11) kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Dahulu kewirausahaan adalah urusan pengalaman langsung di lapangan. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan bakat bawaan sejak lahir sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan

diajarkan. Sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari.

Hisrich dalam Nova tiara (2017, Vol 1) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung resiko utama dalam hal modal waktu, atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian dan keberanian mengambil resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Di Indonesia konsep kewirausahaan atau kewiraswastaan, sementara entrepreneur sebagai wirausaha. Jadi kewirusahaan diartikan secara harfiah sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri.

2. Faktor Faktor Yang Mendukung Seseorang Menjadi Seorang Wirausaha

Hendro dalam bukunya *Dasar-dasar Kewirausahaan* (2011, 61-63) menyebutkan Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur *entrepreneurship* sebagai jalan hidupnya. Faktor- faktor itu adalah:

a. Faktor individual/personal

Yang dimaksudkan dengan faktor individual/personal di sini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga.

b. Faktor Suasana kerja

Suasana kerja yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak

nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi pengusaha.

c. Faktor Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata rata justru mereka yang tidak berpendidikan tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan suatu yang mutlak, karena semua bias asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

d. Faktor Personality (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Dari tipe-tipe itu, yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

e. Faktor Persentasi pendidikan

Rata rata yang mempunyai persentasi akademis yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh sesuatu keadaan yang memaksa ia berfikir bahwa menjadi pengusaha adalah suatu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarier di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak kelulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

f. Faktor Dorongan keluarga.

Keluarga sangat berperan penting dalam membutuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, coach, dan mentornya.

g. Faktor Lingkungan dan pergaulan.

Orang berkata sukses, seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses agar tertular. Memang hal itu benar adanya. Karena bila orang bergaul dengan orang malas, maka anda lama kelamaan akan menjadi malas, dan bila anda bergaul dengan orang pandai, anda akan tambah pandai. Oleh karena itu, bergaulah anda dengan pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat anda akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

h. Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*.

Self-esteem, yaitu ingin lebih dihargai lagi. Dan, itu terkadang tidak anda dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan, baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. *Self-esteem* akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha (*entrepreneur*).

i. Keterpaksaan dan keadaan.

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun (*retired*), dan menganggur atau belum bekerja, akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur*, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

3. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan ke institusi pendidikan. Pendidikan kewirausahaan disiapkan agar memotivasi dan membentuk sikap mental wirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir wirausaha sehingga mengarahkan serta memotivasi para mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.. Motivasi berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan pendidikan kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah motivasi mahasiswa dalam berwirausaha Christianingrum (2017: Vol.1).

Menurut Mulyani pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputar balik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan Tiara (2017, Vol 1).

Menurut Murtini dalam Pendidikan kewirausahaan merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan baik formal maupun informal dalam rangka membentuk manusia wirausaha. Pendidikan kewirausahaan ini tidak hanya bertujuan mengubah jiwa atau sikap agar memenuhi kriteria manusia wirausaha, tetapi juga bertujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian tertentu sehingga dapat mendukung seseorang atau suatu masyarakat dalam berwirausaha Tiara (2017, vol 1).

Adapun Suherman mengemukakan bahwa materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat wirausaha. Kemampuan dosen yang dapat menumbuhkan minat wirausaha, serta pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha Christianingrum (2017: Vol. 1).

Pada hakikatnya, kewirausahaan bukan hanya bakat yang dibawa sejak lahir dan dipraktikkan begitu saja di lapangan usaha. Kewirausahaan selain dapat dipelajari, juga harus diinternalisasi secara luas melalui proses memotivasi dan pembentukan sikap mental wirausaha sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Mata kuliah ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan abstrak dan konkrit melalui kegiatan praktik lapangan secara langsung. Selain itu, juga bermanfaat sebagai bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia bisnis. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan akan memiliki kesiapan yang lebih matang baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan untuk bersaing dalam dunia bisnis (Bahri 2018; vol 1)

Minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat dibutuhkan dalam mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Tingginya minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa akan melahirkan para wirausaha muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Motivasi berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi jika mendapatkan pendidikan kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan pendidikan kewirausahaan secara teoritis

maupun praktik akan mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Bahri (2018, Vol 1).

4. Karakteristik Wirausaha

Menurut David Mc Clelland Nurjannah (2020) karakteristik wirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Dorongan berprestasi. Semua wirausahawan yang berhasil memiliki keinginan besar untuk mencapai sebuah prestasi.
- b. Bekerja keras. Sebagian besar wirausahaan memiliki semangat bekerja untuk mencapai target yang dicita-citakan.
- c. Memperhatikan kualitas. Wirausaha menangani dan mengawasi usahanya sendiri sampai mandiri, sebelum memulai dengan usaha yang baru.
- d. Bertanggung jawab. Wirausahawan sangat bertanggung jawab atas usaha mereka, baik secara moral, legal, maupun mental.
- e. Berorientasi pada imbalan. Wirausahawan mau berprestasi, bekerja keras, dan bertanggung jawab, dan mereka mengharapkan imbalan yang sesuai dengan usahanya. Imbalan tersebut tidak hanya berupa uang tetapi juga pengakuan dan penghormatan.
- f. Optimis. Wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis, dan segala sesuatu.
- g. Berorientasi pada hasil karya yang baik. Sering kali wirausahawan ingin mencapai kesuksesan yang menonjol.

- h. Mampu mengorganisasikan. Kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya. Mereka umumnya diakui sebagai “komandan” yang berhasil.
- i. Berorientasi pada uang. Uang yang dikejar oleh wirausahaan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi dan keberhasilan kerja.

5. Manfaat dan Fungsi Kewirausahaan

Kewirausahaan memiliki beragam manfaat bagi masyarakat dan perekonomiannya. Zimmerer (2005, 73) menjabarkan beberapa manfaat dari kewirausahaan, yakni:

- a. Peluang untuk melakukan suatu perubahan.

Semakin banyak orang yang melakukan kegiatan wirausaha, tentunya akan semakin banyak pula perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut terjadi karena adanya inovasi dan kreativitas.

- b. Peluang untuk menentukan nasib.

Kewirausahaan memberikan bayak kebebasan kepada pelakunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi para pelaku usaha memang diberikan peluang untuk menentukan langkah usahanya secara mandiri. Oleh sebab itu, mereka dituntut untuk memiliki kemampuan suatu peluang.

- c. Peluang mendapat keuntungan.

Tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan banyak menarik minat karena mampu menghasilkan keuntungan yang banyak bila usahanya lancar. Uang bukanlah daya tarik utama bagi para wirausaha

namun, bagian keuntungan yang mungkin diperoleh atas keberhasilannya usaha menjadi salah satu faktor banyak orang berwirausaha.

- d. Peluang mendapatkan kepuasan atas pencapaian potensinya.

Terkadang banyak orang yang merasa bosan untuk bekerja di kantor, sehingga memutuskan untuk menjadi wirausaha.

- e. Peluang untuk mendapat pengakuan atas usahanya.

Seorang pelaku usaha atau pengusaha merasa percaya diri ketika usahanya diakui oleh banyak orang, apalagi ketika konsumen puas terhadap produk maupun jasa yang di tawarkan.

- f. Peluang menjalani yang disukai.

Banyak pengusaha yang menanamkan berdirinya bahwa kegiatan atau usaha yang dilakukan tidaklah dianggap sebagai suatu pekerjaan.

Selain memiliki manfaat, kegiatan wirausaha juga memiliki fungsi. Fungsi kewirausahaan adalah menghasilkan nilai barang beserta jasa yang ada di pasar. Tentunya melalui proses pengkombinasikan sumber daya secara kreatif dan beda dari yang lainnya, sehingga mampu bersaing di pasaran.

Tentunya penciptaan nilai tersebut dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

- a. Mengembangkan suatu teknologi yang baru.
- b. Melakukan penemuan baru.
- c. Memperbaiki produk maupun jasa yang telah ada sebelumnya.
- d. Menemukan teknik atau cara yang beda dan baru.

6. Minat Berwirausaha

Menurut Djaali (2008) yang dimaksud minat adalah suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, yang selanjutnya akan diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. (Tiara, 2017: Vol 1)

Menurut Fuadi (2009:93), “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Menurut Suryana (2013:82), mengemukakan bahwa seorang memiliki minat berwirausaha karena adanya suatu motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi.

Minat atau ketertarikan dalam menjalankan bisnis adalah rasa ketertarikan yang besar untuk menjalankan bisnis akan memotivasi untuk terus maju dan mencapai tujuan yang ingin dicapai dan memacu untuk melakukan yang terbaik dalam setiap usaha. Tanpa minat yang cukup kuat, bisnis yang dijalani memiliki resiko yang besar untuk berhenti di tengah jalan ketika menghadapi banyak kendala.

Menurut Alma (2013:52-53) Seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki Rasa Percaya Diri

Sifat utama yang harus dibangun oleh seorang wirausaha adalah memiliki rasa percaya diri, yaitu sifat seseorang yang tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran yang diberikan oleh orang lain. Akan tetapi, saran dari orang lain tidak ditolak secara mentah-mentah, namun dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Dia tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini dari orang lain, tetapi mempertimbangkannya secara kritis.

b. Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Seseorang yang mengutamakan kebutuhan dan haus akan sebuah prestasi merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Memiliki tekad dan motivasi yang tinggi akan menjadikannya seseorang yang mampu bekerja keras tanpa harus malu dengan orang lain, asal yang ia kerjakan adalah pekerjaan yang halal.

c. Pengambilan Resiko

Jiwa yang menyukai sebuah tantangan merupakan ciri dari seorang wirausaha. Dunia wirausaha dipenuhi sebuah tantangan, seperti persaingan, naik dan turunnya harga sebuah barang, tidak lakunya sebuah barang yang dijual, dan lain sebagainya. Tantangan tersebut dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dan senantiasa meminta perlindungan dari Allah SWT.

d. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan ada dalam setiap individu. Ada pemimpin yang disegani oleh anggotanya dan ada pula pemimpin yang tidak disegani oleh anggotanya. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau menerima kritik dan saran dari anggotanya dan bersifat responsif terhadap suatu masalah.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil tentu tidak selalu ada dalam setiap individu. Yang dimaksud dengan orisinil disini adalah seseorang yang tidak mengekor atau mengikuti orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, dan ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinil tidak berarti harus baru, tetapi sebuah pemikiran yang menghasilkan sesuatu yang baru dari hasil mengkombinasikan komponen-komponen yang sudah ada sebelumnya.

f. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah prespektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai. Sebab usaha yang didirikan bukan untuk seoleh sementara namun untuk selama-lamanya Oleh sebab itu, faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditunjukkan jauh ke depan dengan cara menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

B. Mata Kuliah Kewirausahaan

Seperti yang kita ketahui mata kuliah kewirausahaan saat ini menjadi salah satu mata kuliah wajib dan penting bagi mahasiswa. Dikarenakan mata kuliah

tersebut sangat dibutuhkan bagi mahasiswa sebagai bekal setelah lulus menjadi sarjana. Karena dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa bisa menguasai dan belajar bagaimana menjadi wirausaha dengan baik. Dengan menguasai teorinya dan melakukan praktik langsung kelapangan. Supaya mahasiswa tidak lagi pusing mereka harus menjadi apa setelah lulus menjadi sarjana. Pentingnya mata kuliah ini menimbulkan jiwa wirausaha lahir dengan baik.

Pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan, serta membuat masyarakat untuk mandiri dalam hal finansial, memiliki kemampuan membangun kemakmuran individu, sekaligus ikut membangun kesejahteraan masyarakat. Pemerintah mengeluarkan Intruksi Presiden No 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. Instruksi pemerintah ini mengamanatkan kepada masyarakat serta bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Banyaknya wirausaha merupakan salah satu penopang perekonomian nasional sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan terus-menerus.

Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat pada siswa/mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir

Pendidikan kewirausahaan mengajarkan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar peserta didik dapat mandiri. Pendidikan kewirausahaan juga mampu

membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan membawa manfaat besar bagi kehidupannya.

Beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :
(Khafid, 2007:185)

1. Kurikulum

Berupa RPS (Rencana Pembelajaran Semester) merupakan dokumen pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama 1 semester.

2. Kualitas Tenaga Pendidik

Dalam hal ini, dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi kewirausahaan juga memiliki pengalaman mempunyai sebuah usaha dan membagi pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa.

3. Fasilitas

Berupa prasana yang ada di kampus seperti lab kewirausahaan. Ketersediaan prasarana kewirausahaan membantu mahasiswa untuk praktek kewirausahaan. Selain prasarana dukungan dari kampus berupa dukungan atas program yang diajukan mahasiswa untuk kewirausahaan bisa berupa dukungan pemberian modal kewirausahaan.

C. Kewirausahaan Menurut Syariat Islam

Wirausaha merupakan salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi konsep dan tata caranya sudah diatur dalam al-Qur'an dan Hadits. Al-Quran sebagai panduan hidup manusia, memberikan

pedoman-pedoman syariah bagi para wirausaha untuk bekerja dan cara manusia memandang Tuhan. Orang yang bekerja berhak masuk surga. Penghargaan Islam terhadap kemauan bekerja seseorang tidak saja dalam kerangka jangka pendek saja, namun bagi yang bekerja secara baik dan benar, surga telah dijanjikan untuk mereka (Bahri, 2018).

Dari Abu Sa'id Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda "Pedagang yang jujur dan dapat dipercaya (penuh amanat) adalah bersama para nabi, orang-orang yang membenarkan risalah nabi dan para syuhada." (HR. Tirmidzi, Kitab Al-Buyu' Bab Ma Ja-a Fit Tijaroti no. 1130) (Bahri, 2018).

Dalam sebuah ayat Allah SWT mengatakan, "Bekerjalah kamu, maka Allah dan orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan kamu"(Q.S. at-Taubah: 105). Oleh karena itu, apabila shalat telah selesai ditunaikan maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia (rizki) Allah. (Q.S. al-Jumu'ah: 10) (Aprijon, 2013).

Dalam sejarah Nabi Muhammad SAW, istrinya dan sebagian besar para sahabatnya adalah para pedagang. Nabi Muhammad SAW merupakan praktisi ekonomi dan sosok tauladan bagi umat. Oleh karena itu, sebenarnya tidaklah asing jika dikatakan mental wirausaha inheren dengan jiwa umat Islam itu sendiri. Bukanlah Islam adalah agama kaum pedagang, disebarkan ke seluruh setidaknya sampai abad ke -13 M, oleh para pedagang muslim. Dari aktivitas perdagangan yang dilakukan, Nabi dan sebagian besar sahabat telah mengubah pandangan dunia bahwa kemuliaan seseorang bukan terletak pada kebangsawanan darah,

tidak pula pada jabatan yang tinggi, atau uang yang banyak, melainkan pada pekerjaan (Aprijon, 2013).

Apa yang tergambar di atas, setidaknya dapat menjadi bukti nyata bahwa etos bisnis yang dimiliki oleh umat Islam sangatlah tinggi, atau dengan kata lain Islam dan berdagang ibarat dua sisi dari satu keping mata uang. Benarlah apa yang disabdakan oleh Nabi, “Hendaklah kamu berdagang karena di dalamnya terdapat 90 persen pintu rizki” (HR. Ahmad) (Aprijon, 2013).

D. Penelitian Yang Relevan

1. Yunita Widyaning Astiti (2014) melalui penelitiannya “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” merupakan penelitian bersifat kuantitatif. menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dan Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ada persamaan antara Yunita dengan penelitian penulis yaitu sama-sama bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner, Sementara perbedaan penelitian Yunita dengan penulis terletak di variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian Yunita Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah motivasi dan niat berwirausaha. Variabel penulis adalah Mata

Kuliah Kewirausahaan sebagai variabel bebas dan Minat Berwirausaha sebagai variabel terikat.

2. Chrisnianingrum dan Erita Rosalina (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung)“mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Ada persamaan antara penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi. Sama-sama menggunakan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Perbedaannya terletak di objek penelitian dan tahun penelitian. Penelitian ini meneliti mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung pada tahun 2017 sementara objek peneliti adalah mahasiswa fakultas agama islam, fakultas ilmu komunikasi dan fakultas Psikologi Universitas Islam Riau pada tahun 2020.

3. Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurida (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” memperoleh kesimpulan bahwa mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara bersama-sama. Namun materi yang disampaikan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan cara penyampaian materi tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Ada persamaan antara penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Sama-sama menggunakan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Perbedaannya terletak di indikator penelitiannya. Penelitian ini menggunakan variabel mata kuliah kewirausahaan dengan indikator materi yang di sampaikan dan cara penyampaian materi, sedangkan peneliti menggunakan variabel mata kuliah kewirausahaan dengan indikator kurikulum, tenaga pendidik dan fasillitas.

4. Menurut Ayu Noviani Hanum (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang) menyimpulkan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan ini melalui penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap dan perilaku menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mereka menjadi wirausaha.

Persamaan antara penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama bersifat kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Juga sama-sama menggunakan pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak di objek penelitian. Penelitian ini meneliti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang pada tahun 2014 sementara objek peneliti adalah mahasiswa fakultas agama islam, fakultas ilmu komunikasi dan fakultas Psikologi Universitas Islam Riau pada tahun 2020

5. Menurut Novita Erliana Sari (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber Entrepreneur” mendapatkan kesimpulan bahwa implementasi mata kuliah kewirausahaan yang dijelaskan melalui variabel pemahaman dan penerapan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat mahasiswa ber entrepreneur.

Hal yang sama antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menyebarkan kuesioner dan sama-sama meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak di indikator yang digunakan. Penelitian ini menggunakan indikator Pemahaman dan Penerapan dan Entrepreneur (Y) sedangkan peneliti menggunakan Mata Kuliah Kewirausahaan (X) dengan indikator kurikulum, Tenaga Pendidik dan Fasilitas.

E. Operasional Variabel

Variabel yang ada di penelitian ini adalah Mata Kuliah Kewirausahaan (Variabel Bebas) dan Minat Berwirausaha (Variabel Dependen). Mata Kuliah Kewirausahaan memiliki beberapa dimensi dan indikator. Beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut Khafid (2007: 185)

1. Kurikulum
2. Kualitas Tenaga Pendidik
3. Fasilitas

Variabel terikat yang berupa minat berwirausaha terdiri dari beberapa dimensi dan indikator Buchari Alma (2013, 52-53) sebagai berikut:

1. Memiliki Rasa Percaya Diri
2. Berorientasi Pada Tugas dan Hasil
3. Pengambilan Resiko
4. Memiliki Jiwa Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi ke Masa Depan.

Tabel 1 : Konsep Operasional Variabel Penelitian

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator
Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi wirausaha Pada Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.	Mata Kuliah Kewirausahaan (Khafid :2017)	1. Kurikulum	1. RPS 2. Praktisi
		2. Tenaga Pendidik	1. Kompetensi 2. Praktikum
		3. Fasilitas	1. Prasarana 2. Dukungan
	Minat Berwirausaha diri (Buchari Alma 2013)	1. Memiliki rasa percaya diri 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Pengambilan resiko 4. Memiliki jiwa kepemimpinan 5. keorisinilan 6. Berorientasi pada masa depan	1. Optimisme 2. Berorientasi pada laba atau hasil 3. Suka pada tantangan 4. Mampu Memimpin 5. kreatif 6. Pandangan ke depan

Sumber: Data Olahan, 2020

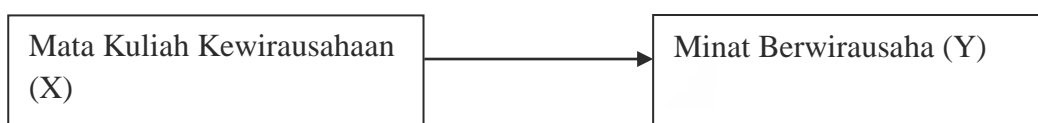
F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teoriberhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalahyang penting. Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa antara variabel mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan. Pemberian mata kuliah kewirausahaan dalam perguruan tinggi bertujuan untuk menumbuhkan minat dan pembentukan sikap mental wirausaha. Di dalam mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha sehingga mengarahkan dan memotivasi mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.

Tingginya minat berwirausaha pada mahasiswa akan melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Minat berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi setelah megikuti mata kuliah kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan di dalam mata kuliah kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berikut ini adalah kerangka pemikiran penelitian ini

Gambar 2 : Kerangka Pemikiran



Keterangan:

X = Mata Kuliah Kewirausahaan

Y = Minat Berwirausaha

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori di atas, maka didapat hipotesis penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H₀: Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

H_a: Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiono (2012: 14) mengemukakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif.

Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Fakultas Agama Islam pada Prodi ekonomi syariah Universitas Islam Riau.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah proposal disetujui dan telah mendapat ijin dari pihak pihak terkait. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai bulan September 2020, yaitu selama empat bulan dengan menyebar kuesioner kepada 75 mahasiswa Fakultas Agama Islam jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.

Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Proposal	■	■	■	■												
2.	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
3.	Pengolahan dan Analisis Data									■	■	■	■				
4.	Penulisan Skripsi													■	■	■	■

Sumber: Data Olahan, 2020

C. Subjek dan Objek Penelitian.

Tabel 3: Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek Penelitian	Objek Penelitian
Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau yang telah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan.	Objek penelitian ini adalah Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Islam Riau

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah yaitu Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi Syariah sebanyak 301 mahasiswa. Dari jumlah populasi di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = Toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 301 orang, dengan nilai kritis sebesar 10% maka ukuran sampelnya adalah:

$$n = \frac{301}{1 + 301(10\%)^2}$$

$$n = \frac{301}{1 + 3.01}$$

$$n = \frac{301}{4.01}$$

$$n = 75 \text{ mahasiswa}$$

Jadi dalam penelitian ukuran sampelnya yaitu 75 mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan metode sampel aksidental yaitu teknik pengambilan sampel

berdasarkan faktor spontanitas, yang artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya. (Riduwan, 2011:19).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer. Dalam pengisiannya dilakukan dengan memberikan tanda centang pada tempat yang sudah disediakan.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 4: Alternatif Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan, 2011:39

Instrument ini berupa angket dan daftar pertanyaan. Angket ini terdiri dari indikator. Angket dalam penelitian ini digunakan pada variabel X yaitu mata

kuliah kewirausahaan. Adapun indikator dari mata kuliah kewirausahaan adalah kurikulum, kualitas pendidik dan fasilitas.

Tabel 5: Kisi-Kisi Penyusunan Instrument Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Variabel	Dimensi	No Butir
Mata Kuliah	1. Kurikulum	1,2
Kewirausahaan (X)	2. Kualitas Pendidik	3,4
	3. Fasilitas	5,6

Sumber: Khafid. 2007

Adapun variabel Y yaitu minat berwirausaha mahasiswa. Adapun indikator dari minat ini yaitu memiliki rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.

Tabel 6: Kisi-Kisi Penyusunan Instrument Variabel Minat Berwirausaha

Variabel	Dimensi	No Butir
Minat	1. Memiliki rasa percaya diri	7,8
Berwirausaha (Y)	2. Berorientasi pada tugas dan hasil	9,10
	3. Pengambilan resiko	11,12
	4. Memiliki jiwa kepemimpinan	13,14
	5. keorisinilan	15,16
	6. Berorientasi pada masa depan	17,18

Sumber: Buchari Alma, 2013

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi.

3. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan membaca buku, mencari literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian baru dianalisis.

G. Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel *independen* yang jumlahnya lebih dari dua.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010:140), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan sah (valid). Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical package for social science) versi 22

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010:141). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dicari menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul

(Sugiyono, 2012: 159). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi linear sederhana, Uji t, dan koefisien determinasi R^2 yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Adapun alat analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Adapun rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel Terikat

X = variabel bebas

a = intersep (nilai Y, bila X = 0)

b = Slope (kemiringan Garis Regresi)

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Riduwan, Sunarto, 2014:135). Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menemukan level of significance $\alpha = 0,05$
- 3) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
- 4) Membuat Kesimpulan

c. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, Sunarto, 2011:81

d. Koefisien Determinan

Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2011: 185).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru sebagai universitas tertua di Provinsi Riau yang dari masa kemasa selalu mengembangkan diri. UIR Pekanbaru, yang terletak di Ibu kota Provinsi Riau, berkembang memberikan pencerahan pada masyarakat hingga memunculkan Fakultas. Pemunculan berbagai fakultas ini sebagai respon positif atas kebutuhan keilmuan dalam laju perkembangan zaman. Saat ini UIR memiliki sembilan fakultas dan satu diantaranya adalah Fakultas Agama Islam (FAI). FAI UIR Pekanbaru senantiasa mengembangkan kiprahnya dengan membuka berbagai program studi keislaman bertujuan melahirkan sarjana muslim berkarakter Islami dan profesional yang berwawasan luas tentang ilmu pendidikan dan keislaman.

Sebelum berganti nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR, Fakultas ini dulunya bernama Fakultas Ushuluddin, adalah fakultas tertua dan satu-satunya Fakultas Agama di antara tujuh fakultas yang ada di lingkungan UIR Pekanbaru. Fakultas Ushuluddin di Pekanbaru sebagai cikal bakal munculnya FAI UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969.

Pada tahun 1977 dibuka program sarjana muda lengkap Jurusan Dakwah, dan pada tahun 1987/1988 mulai dibuka program sarjana lengkap dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Menteri Agama kemudian mengeluarkan SK Menteri Agama Nomor E/189/1996 tanggal 12 November

1996, sekaligus terjadi perubahan nama dari Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam Jurusan Aqidah Filsafat dengan status disamakan dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) berstatus terdaftar.

Seiring dengan berubahnya nama fakultas tersebut memberi peluang bagi pembuka jurusan baru untuk merespon perkembangan zaman. Maka pada tahun 2016/2017 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka Program Studi baru yaitu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) program S1, kemudian pada tahun 2017/2018 membuka Program Studi Perbankan Syariah (PS) program S1 dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) program S1. Program Studi PAI di Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru saat ini telah berstatus “terakreditasi” dengan nilai A. Dan Program Studi Ekonomi Syariah berstatus “terakreditasi” dengan nilai B. Adapun Program Studi PIAUD berstatus “terakreditasi” dengan nilai B. Sedangkan Program Studi Perbankan Syariah (PS) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) berstatus “terakreditasi” dengan nilai B.

2. Visi dan Misi

Berikut ini beberapa Visi dan Misi Fakultas Agama Islam UIR yaitu :

a. Visi

Pusat keunggulan studi ilmu-ilmu keislaman dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia tahun 2020.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu-ilmu keislaman dengan metode modern.

- 2) Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan keislaman serta mempublikasikannya baik nasional, regional maupun internasional.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman.
- 4) Menyelenggarakan dakwah islamiyyah dan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan serta membangun kreatifitas, etos kerja dan kecakapan hidup sivitas akademika FAI.
- 5) Menyelenggarakan manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.

3. Tujuan

Berikut ini beberapa tujuan Fakultas Agama Islam UIR yaitu :

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi, berjiwa kewirausahaan dan berdaya saing tinggi baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
- b) Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan iptek dan mengarah pada publikasi nasional dan internasional.
- c) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

5. Daftar Pimpinan, Dosen dan Pegawai Fakultas Agama Islam UIR

Berikut adalah daftar pimpinan, dosen, dan pegawai di Fakultas Agama Islam UIR periode 2020-2024 yang akan dijelaskan di bawah ini :

- a. Daftar Pimpinan Fakultas Agama Islam UIR Periode 2020-2024

Tabel 8: Daftar Pimpinan di Fakultas Agama Islam UIR

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Zulkifli, MM,ME.Sy	Dekan
2.	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A	Wakil Dekan I
3.	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Wakil Dekan II
4.	Dr. Saproni, M.Ed	Wakil Dekan III
5.	H. Miftah Syarif, M.A	Ka. Prodi PAI
6.	Musaddad Harahap, M.Pd.I	Sek. Prodi PAI
7.	Muhammad Arif, SE,MM	Ka. Prodi EKIS
8.	Ida Windi Wahyuni, M.Si	Ka. Prodi PIAUD
9.	Zulfadli Hamzah, B.IFB, M.IFB	Ka. Prodi PB. Sy
10.	Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag	Ketua UPM
11.	Alucyana, M Psi Psikolog	Sek. UPM

Sumber : Tata Usaha FAI UIR, 2020

6. Daftar Nama Dosen FAI UIR Per-Program Studi

- a. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tabel 9: Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Nama
1.	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A
2.	Dr. H. Hamzah, M.Ag
3.	H. Miftah Syarif, M.A
4.	Musaddad Harahap, M.Pd.I
5.	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
6.	Amiruddin, S.Pd.I, M.Pd
7.	Siti Robiah, M.Si
8.	Dr. H. Ali Noer, M.A
9.	Drs. Mawardi Ahmad, M.A
10.	Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I
11.	Ary Antoni Putra, M.A
12.	Dr. Hj. Daharmi Astuti, Lc, M.Ag
13.	Najmi Hayati, M.Ed
14.	Yenni Yunita, M.Pd

Sumber : Tata Usaha FAI UIR, 2020

7. Dosen Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS)

Tabel 10 : Dosen Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS)

No	Nama
1.	Dr. Zulkifli, MM,ME.Sy
2.	Muhammad Arif, SE, MM
3.	Boy Syamsul Bakhri, SE, M.Sc, Ak
4.	Lolyta Permata, SE, MA
5.	Marina Zulfa, SEI, ME.Sy

Sumber : Tata Usaha FAI UIR, 2020

8. Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Tabel 11: Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

No	Nama
1.	Ida Windi Wahyuni, M.Si
2.	Alucyana, M Psi Psikolog
3.	Raihana, MA
4.	Dian Tri Utami, M.Pd

Sumber : Tata Usaha FAI UIR, 2020

9. Dosen Program Studi Perbankan Syariah (PBS)

Tabel 12: Dosen Program Studi Perbankan Syariah (PBS)

No	Nama
1.	Zulfadli Hamzah, B.IFB, M.IFB
2.	Ficha Melina, SE.Sy, ME
3.	Mufti Hasan Alfani, SE.Sy, ME
4.	Putri Nuraini, SE.Sy, ME
5.	Nurul Muyasarah, ME.Sy

Sumber: Tata Usaha FAI UIR, 2020

10. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tabel 13: Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

No	Nama
1.	Dr. H. Rojja Pebrian, Lc, MA
2.	Harif Supriady, MA
3.	H. Alfitri, Lc, M.Pd

4.	Ismail Akzam, M.A
----	-------------------

11. Daftar Nama Pegawai Fakultas Agama Islam UIR

Tabel 14: Daftar Nama Pegawai di Fakultas Agama Islam UIR

No	Nama	Jabatan
1.	Hamsal, SE, MM	Ka. Tata Usaha
2.	T. Yamin	Kasub Umum & Kepegawaian
3.	Deliana, S.Th.I	Kasub Akademik & Kemahasiswaan
4.	Yanu Ismawan, S.T	Bagian IT
5.	Dwi Rahma Wulandari, S.Pd	Sek. Dekan

Sumber : Tata Usaha FAI UIR, 2020

B. Deskripsi Data

1. Identitas Responden

Identitas responden nantinya akan menjadi pedoman dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Berikut penjelasan identitas responden berdasarkan karakteristik diatas :

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk melihat tentang jenis kelamin responden pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15: Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Orang	Persentase
Perempuan	50	66.7%
Laki-Laki	25	33.3%
Jumlah	75	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 15 dapat dilihat jenis kelamin mahasiswa yang menjadi responden sebanyak 75. Terdiri dari 50 perempuan responden atau 66.7% dan laki-laki sebanyak 25 responden atau 33.3%.

b. Identitas Responden Berdasarkan Angkatan

Peneliti juga mengklasifikasi angkatan para mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Untuk melihat lebih jauh tentang angkatan mahasiswa dapat dilihat dalam tabel 16 berikut ini:

Tabel 16: Identifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan (Tahun)	Orang	Persentase
2016	28	37.3%
2017	22	29.3%
2018	11	14.7%
2019	14	18.7
Jumlah	75	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel 16 dapat dilihat responden berdasarkan angkatan yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan diketahui dari 75 responden paling banyak adalah responden dari angkatan tahun 2016 sebanyak 28 responden atau 37.3%, kemudian angkatan tahun 2017 sebanyak 22 responden atau sebanyak 29.3%, angkatan 2018 sebanyak 11 orang atau 14.7% dan angkatan 2019 sebanyak 14 orang atau sebanyak 18.7%.

2. Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi wirausaha (Pada mahasiswa Universitas Islam Riau)

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Pada mahasiswa Universitas Islam Riau), yang mana mencakup tentang indikator Mata Kuliah Kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah wajib dan penting bagi mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan sehingga mengarahkan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Adapun tanggapan responden tentang Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi wirausaha sudah direkap sesuai dengan perhitungan angket mata kuliah kewirausahaan (X) yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 17: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

No	Pernyataan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	1	10	42	18	4	1	75
2	2	7	41	23	2	2	75
3	3	13	37	21	3	1	75
4	4	20	48	7	-	-	75
5	5	34	35	6	-	-	75
6	6	20	33	16	6	-	75
Jumlah		104	272	103	15	4	534
Nilai Skor		5	4	3	2	1	
Total Skor		520	1088	273	30	4	
Grand Total Skor							1915
Persentase		27.1%	56.8%	14.2%	1.5%	0.02%	

Sumber: Data Olahan 2020

Dari hasil rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang Mata kuliah kewirausahaan (X) nilai tertinggi mengatakan setuju dengan besaran nilai 56.8%, karena responden menilai prasarana yang diberikan oleh pihak kampus sudah bagus dan menumbuhkan minat berwirausaha. Sedangkan nilai terendah responden mengatakan sangat tidak setuju dengan besaran nilai

0.02%, karena responden menilai megikuti kurikulum masih belum berhasil dalam menarik minat berwirausaha mahasiswa.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta kemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Berikut ini rekapitulasi angket Minat Berwirausaha (Y) yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 18: Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

No	Pernyataan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
7	7	12	49	11	3	-	75
8	8	15	37	15	5	3	75
9	9	17	41	14	2	1	75
10	10	16	39	16	3	1	75
11	11	12	33	26	3	1	75
12	12	21	40	9	4	1	75
13	13	19	36	15	4	1	75
14	14	20	46	5	3	-	75
15	15	14	34	22	4	1	75
16	16	19	34	17	4	1	75
17	17	17	45	13	-	-	75
18	18	17	43	12	2	1	75
Jumlah		199	477	175	37	11	899
Nilai Skor		5	4	3	2	1	
Total Skor		995	1908	525	74	11	
Grand Total Skor							3513
Persentase		28.3%	54.3%	14.9%	2%	0.03%	

Sumber: Data Olahan 2020

Dari hasil rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa butir tanggapan responden tentang Minat Berwirausaha (Y) nilai tertinggi mengatakan setuju dengan besaran nilai 54.3%, karena responden menilai tentang memiliki jiwa

kepemimpinan menumbuhkan minat untuk berwirausaha sedangkan nilai terendah responden mengatakan tidak setuju dengan besaran nilai 0.03%, karena responden menilai tentang pengambilan resiko belum berhasil dalam menarik minat berwirausaha mahasiswa.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Suharsimi (2010:140), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas membandingkan nilai r_{hitung} (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan sah (valid). Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical package for social science) versi 22.

Dari hasil penelitian terhadap indikator setiap variabel dalam penelitian ini semuanya valid. Indikator setiap variabel signifikan terhadap topik yang diteliti. Berikut hasil pengujian validitas untuk item-item Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi wirausaha (Pada mahasiswa Universitas Islam Riau).

Tabel 19: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation (r Hitung)</i>	R tabel $\alpha=0,05$	Keterangan Hasil
X	Item 1	0,512	0,222	Valid
	Item 2	0,523	0,222	Valid
	Item 3	0,514	0,222	Valid
	Item 4	0,307	0,222	Valid
	Item 5	0,294	0,222	Valid
	Item 6	0,490	0,222	Valid
Y	Item 7	0,418	0,222	Valid
	Item 8	0,453	0,222	Valid
	Item 9	0,618	0,222	Valid
	Item 10	0,428	0,222	Valid
	Item 11	0,501	0,222	Valid
	Item 12	0,500	0,222	Valid
	Item 13	0,557	0,222	Valid
	Item 14	0,663	0,222	Valid
	Item 15	0,451	0,222	Valid
	Item 16	0,583	0,222	Valid
	Item 17	0,426	0,222	Valid
	Item 18	0,396	0,222	Valid

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa indikator variabel dapat dikatakan valid karena Jika r hitung $>$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Diketahui nilai r tabel sebesar 0,222 (lihat tabel r) dan nilai ini dibandingkan dengan nilai r hitung. Nilai r hitung dalam uji ini adalah pada kolom *Item-Total Statistics (Corrected Item-Total Correlation)*. Dan dari tabel diatas menunjukkan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel. Sehingga seluruh item-item variabel dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010:141).. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas.

Tabel 20: Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item- Alphaif Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan Hasil
X	Item 1	0,794	0,6	Reliabel
	Item 2	0,793	0,6	Reliabel
	Item 3	0,794	0,6	Reliabel
	Item 4	0,803	0,6	Reliabel
	Item 5	0,805	0,6	Reliabel
	Item 6	0,797	0,6	Reliabel
Y	Item 7	0,799	0,6	Reliabel
	Item 8	0,800	0,6	Reliabel
	Item 9	0,786	0,6	Reliabel
	Item 10	0,800	0,6	Reliabel
	Item 11	0,795	0,6	Reliabel
	Item 12	0,795	0,6	Reliabel
	Item 13	0,791	0,6	Reliabel
	Item 14	0,784	0,6	Reliabel
	Item 15	0,798	0,6	Reliabel
	Item 16	0,789	0,6	Reliabel
	Item 17	0,798	0,6	Reliabel
	Item 18	0,801	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* di atas dapat disimpulkan

bahwa 18 bukti pernyataan tentang Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi wirausaha Pada mahasiswa Universitas Islam Riau dinyatakan valid dan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's alpha* di atas batas reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Persamaan Regresi Linear

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana melalui *SPSS for Windows versi 22.0*, maka diperoleh nilai-nilai untuk variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21: Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,166	4,640		5,639	,000		
	X	,882	,196	,467	4,509	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,166 + 0,882X$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 26.166. Artinya adalah apabila Matakuliah kewirausahaan diasumsikan nol (0), maka Minat Berwirausaha (Y) bernilai 26.166
- 2) Nilai koefisien regresi variabel mata kuliah kewirausahaan (X) sebesar 0.882. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan bauran pemasaran sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0.882.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 22.0*, maka dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 22: Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,166	4,640		5,639	,000		
	X	,882	,196	,467	4,509	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan 2020

Dari hasil pengolahan di atas dapat diketahui bahwa, nilai t_{hitung} variabel mata kuliah kewirausahaan (X) sebesar 4.509 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,993 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 73 ($dk=n-k-1(75-1-1)$) maka akan terlihat bahwa : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.509 > 1,993$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga

dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

c. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berfungsi untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 22.0* maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 23: Hasil Analisis Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 ^a	,218	,207	4,705	1,523

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan 2020

Dari pengelolaan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Diketahui nilai R sebesar 0,467 atau sebesar 46,7%. Artinya adalah bahwa korelasi antara variabel X (mata kuliah kewirausahaan) dengan variabel Y (minat berwirausaha) memiliki hubungan yang erat atau kuat.

d. Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dilihat dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R) adalah menunjukkan

seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

Diketahui nilai *R Square* sebesar 21.8% atau 0,218. Artinya adalah variabel X (mata kuliah kewirausahaan) memiliki kontribusi sebesar 0,218 terhadap variabel Y (minat berwirausaha) dan 78.2% atau 0,782 lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

D. Pembahasan Hasil Temuan

Penelitian tentang Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi wirausaha (Pada mahasiswa Universitas Islam Riau) terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (mata kuliah kewirausahaan) dan variabel terikat (minat berwirausaha). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan proses perhitungan datanya menggunakan program SPSS Versi 22.0.

Dari hasil analisis yang pertama penulis melakukan pengujian signifikan atau uji parsial antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausahaan mahasiswa Universitas Islam Riau. Dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat

diketahui dari nilai t_{hitung} (4.509) lebih besar dari t_{tabel} (1,993). Berarti secara parsial variabel X (mata kuliah kewirausahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Selanjutnya penulis melakukan koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi merupakan bentuk lain yang digunakan untuk menentukan jenis korelasi (hubungan) antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian (R) sebesar 46.7%, ini merupakan hubungan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Riau termasuk dalam kategori hubungan erat atau kuat.

Analisis terakhir yang penulis lakukan adalah analisis koefisien determinasi, dimana koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X (mata kuliah kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat berwirausaha). Dari hasil analisis diketahui besarnya nilai kontribusi antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Riau sebesar variabel X (mata kuliah kewirausahaan) memiliki kontribusi sebesar 21,8% terhadap variabel Y (minat berwirausaha) dan 78.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

E. Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Penulis dengan Penelitian Terdahulu

1. Persamaan Penelitian

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha” (Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau) adalah sama-sama menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif.

2. Perbedaan Penelitian

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal variabel, penelitian terdahulu menggunakan Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah motivasi dan minat berwirausaha.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan regresi berganda sedangkan penulis menggunakan regresi sederhana.
- c. Hasil penelitian terdahulu tersebut (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 4,619 dengan nilai signifikansi 0,035 dan R^2 0,053. (2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha dengan ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 13,124 dengan nilai signifikansi 0,001 dan R^2 0,137. Namun pada penelitian

penulis nilai t_{hitung} (4.509) lebih besar dari t_{tabel} (1,993). Berarti secara parsial variabel X (mata kuliah kewirausahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Selain itu perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung)* adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung pada tahun 2017 sementara objek peneliti adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau Pada Tahun 2020.
- b. Pada penelitian terdahulu besarnya koefisien determinasinya (R^2) dalam penelitian ini 0,247. Nilai 0,247 berarti bahwa 24,7% variabel *independen* dalam penelitian ini, Pembelajaran Kewirausahaan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel *dependen* yaitu Minat Berwirausaha. Sedangkan sisanya 73,7% (100%-24,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Persamaan matematis yang menunjukkan pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah sebagai berikut : $Y = 30,14 + 0,816X$. Nilai koefisien regresi variabel mata kuliah kewirausahaan (X) sebesar 0.805. Artinya bahwa setiap peningkatan bauran pemasaran sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0.805

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dari hasil uji parsial diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Ini diketahui dari nilai t_{hitung} (4.509) lebih besar dari t_{tabel} (1,993). Berarti secara parsial variabel X (mata kuliah kewirausahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) diketahui besarnya nilai kontribusi antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Riau sebesar variabel X (mata kuliah kewirausahaan) memiliki kontribusi sebesar kontribusi sebesar 21.8% terhadap variabel Y (minat berwirausaha) dan 78.2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti-sertakan dalam penelitian ini.

Hasil koefisien korelasi mengatakan adanya hubungan yang kuat antara mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Riau. Ini diketahui dari besarnya koefisien korelasi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (R) sebesar 46.7%, Dari mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari kurikulum, pendidik dan prasarana yang berpengaruh paling signifikan adalah prasarana. Ini diketahui dari hasil rekapitulasi nilai tertinggi mengatakan setuju dengan besaran nilai 52.8%,

responden menilai tentang prasarana yang diberikan oleh pihak kampus mampu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pelaksanaan pendidikan kewirausahaan mendapatkan perhatian serius dari pemerintah maupun lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Perlu adanya fasilitas atau sarana dan prasarana dari pihak kampus yang dapat mendukung mahasiswa dalam mempromosikan produk dan mengembangkan usahanya.
4. Peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini di masa mendatang dapat menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat wirausaha tidak terbatas bagi mahasiswa tetapi juga masyarakat umum.